

TATA IBADAH MINGGU 2 ADVEN - GKJ AMBARRUKMA 4 DESEMBER 2022

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Ungu, Simbol/Logo: Salib Jangkar)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, serta Saudara-saudara terkasih, saat ini, kita dipertemukan kembali dalam suasana peribadatan. Kita sapa samping kiri kanan, depan belakang kita dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*). Saat ini kita sudah memasuki minggu adven yang kedua, berkat kesejahteraan dan umur panjang selalu ada pada Bapak, Ibu dan Saudara sekalian Selama peribadatan berlangsung sebaiknya kita tetap mematuhi protokol kesehatan.

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (**warta jemaat dibacakan beberapa saja**).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara mohon perhatian untuk tata cara memberikan persembahan, dipersilahkan untuk memasukkan persembahan di kantong atau kotak yang disediakan di pintu masuk gereja sebelum peribadatan dimulai, atau dapat juga melalui transfer ke rekening gereja ataupun melalui kode QRIS yang telah ditempel di tempat duduk.

Tema peribadatan kita saat ini adalah “**Pengharapan bagi Seluruh Ciptaan**” akan disampaikan oleh Pendeta

Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari kita hayati masa adven kedua ini, memohon pengampunan dan pertolongan dari Tuhan dan mempersiapkan diri menyambut datangnya Sang Imanuel. Mari kita awali ibadah dengan menyanyi dari **Kidung Jemaat 81, bait 1 dan 2, “Datanglah Imanuel”** *jemaat dimohon untuk berdiri*

(1) O, datanglah, Imanuel, tebus umatMu Israel
yang dalam berkeluh kesah menantikan Penolongnya.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

(2) O, datang, Tunas Isai, patahkan belunggu pedih
dan umatMu lepaskanlah dari lembah sengsaranya.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Imam menyalakan 2 batang lilin warna ungu (minggu adven kedua) dan Pengkotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu Adven Kedua ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Semua : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : Sabda Introitus : Yesaya 11 : 1 - 3a; 10

Lektor : “Demikianlah Sabda Tuhan”

(Jemaat duduk)

Jemaat : “Puji Syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Jemaat terkasih, jika kita takut akan Tuhan dan selalu menurut akan firmanNya, Roh hikmat, pengertian, nasihat dan keperkasaan, ada pada kita. Dalam penantian kita akan datangnya Juru Selamat, hendaknya kita tetap menjaga hidup suci dan dipimpin oleh Roh Tuhan. Mari kita pujikan **Kidung Jemaat 76, bait 1 dan 2, “Kau Yang Lama Dinantikan”**

(1) Kau yang lama dinantikan, Juru'lamat, datanglah,
agar kami Kau sucikan dari dosa dan cela!
UmatMu tetap Kautuntun, Kau Harapan kami pun!
Bangsa dunia menunggu penghiburan kasihMu.

(2) Raja mulia, Kau lahir bagi anak yang lembut,
agar kami Kauajari kasih KerajaanMu.
Pimpin kami oleh RohMu, hati pun perintahlah
Dan demi kurban darahMu, b'rilah damai yang bakal!

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37 - 40

7. Imam : (Persiapan Pertobatan)

“Bapak, Ibu, serta Saudara terkasih, sabda kasih mengingatkan setiap kita untuk mengasihi sesama seperti mengasihi diri kita sendiri. Kita adalah manusia yang selalu terjatuh ke dalam dosa, hanya kepada Yesus Kristus kita memohon pertolongan untuk menyelamatkan dari dosa. Kita sesali dosa kita dengan menyanyikan pujian **Kidung Jemaat 29, bait 1 dan 3, “Di Muka Tuhan Yesus”**

(1) Di muka Tuhan Yesus
betapa hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku
di muka Tuhan Yesus.

(3) Di muka Tuhan Yesus
'ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku
di muka Tuhan Yesus.

8. Imam: Doa Pertobatan

Jemaat terkasih, dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan doa pertobatan, kita berdoa:

“Ya Tuhan kami datang, karena kami penuh beban dosa dan pergumulan. Keputusan sering melanda kegelisahan kami. Kami takut, sedih, kecewa dan khawatir. Kegelapan seringkali melanda kehidupan kami. Kami rindu secercah cahaya kasih dariMu, ya Tuhan. Ulurkan tangan kasihMu, tolonglah kami, kasihanilah kami. Angkatlah kami dari kubangan kekecewaan dan kekhawatiran. Luputkanlah kami dari hawa nafsu duniawi yang dapat membinasakan kami. Selamatkan kami Tuhan. Ampunilah kami, kasihanilah kami, tolonglah kami, mampukan kami mempersiapkan diri untuk hidup suci dalam tuntunan Roh Kudus, untuk menyambut Sang Imanuel. Mampukan kami menanggapi panggilan kasihMu, supaya kami tidak tersandung kerikil-kerikil kehidupan yang dapat mencelakakan dan membinasakan. Ajari kami menghitung berkat yang Tuhan selalu hadir dalam kehidupan kami. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami memohon pengampunan dan pertolongan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Kolose 1 : 27b

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 3 : 15 - 16a

10. Liturgos : “Jemaat terkasih, Kristus adalah pengharapan akan kemuliaan. Kita sediakan diri kita setiap saat untuk setia berpengharapan hanya kepada Kristus. Mari kita pujikan kesanggupan kita dari Nyanyian Rohani 46, bait 1 dan 2, “Tetap Kuharap Dengan Suka”jemaat dimohon untuk berdiri

- (1) Tetap kuharap dengan suka 'kan Dikau, Jurus'lamatku.
Ya Tuhan, hatiku terbuka hendak menjadi rumah-Mu.
Malaikat sorga sekalian memuliakan nama-Mu.
Ya, Matahari Pengasih, bersinarlah dibatinku!
- (2) Ya Tuhan, hatiku kiranya kaupilih dan Kauisilah,
dengan pengasih yang hanya serta-Mu berbahagia.
Begitu sukaku bertambah, sempurna penghiburan-Mu.
Tetaplah Kausertai hamba, ya, jadi dalam hatiku!

(Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

- a) **Pendeta : Doa Epiklese**
- b) **Bacaan : Matius 3 : 1 - 12 & Roma 15 : 12**
- c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Maranata.**

Jemaat : 11 | 33033 | 55055 | 6.543 |

Maranata Maranata Mara- na - ta

d) Tema : “Pengharapan bagi Seluruh Ciptaan”

e) Tujuan : Jemaat diajak untuk menghidupi pengharapan dengan cara mengalami pertobatan, sehingga dirinya dimampukan Tuhan untuk membagikan pengharapan bagi sesama dan seluruh ciptaan.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, melalui firman Tuhan kita diajak untuk menghidupi pengharapan dengan cara mengalami pertobatan, sehingga kita dimampukan Tuhan untuk membagikan pengharapan bagi sesama dan seluruh ciptaan Tuhan.

Saat ini kita juga diberi kesempatan untuk mengumpulkan persembahan baik persembahan minggu, persembahan bulanan, maupun persembahan istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus. Persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia. Bagi Bapak, Ibu, Saudara yang hadir dan mempunyai aplikasi e-banking juga dapat mempersembahkan melalui kode QRIS yang tertempel di sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita dasari dengan firman Tuhan dari **Mazmur 107 : 21 - 22** yang demikian: **Biarlah mereka bersyukur kepada TUHAN karena kasih setia-Nya, karena perbuatan-perbuatan-Nya yang ajaib terhadap anak-anak manusia.**

Biarlah mereka mempersembahkan korban syukur, dan menceritakan pekerjaan-pekerjaan-Nya dengan sorak-sorai!”

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan pujian **Kidung Jemaat 433, bait 1, 2, dan 3, “Aku Suka Membagi”**

(1) Aku suka membagi pada orang tak punya,
agar Tuhan dipuji tiap orang di dunia.

(2) Pun kepada Tuhanku kuberi persembahan;
tangan kiri tak tahu apa laku yang kanan.

(3) Janda miskin pun layak persembahan syukurnya,
memberi lebih banyak daripada yang kaya.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita sengsara dibawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.

- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke surga, duduk disebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Bapak, Ibu, dan Saudara-saudara yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, demikianlah ibadah pada hari minggu ini. Mari kita tetap taat pada protokol kesehatan di manapun kita berada.

Bapak, Ibu serta Saudara-saudara terkasih, marilah kita selalu memohon bimbingan dan penyertaan Tuhan di setiap langkah kehidupan kita. Kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan lagu pujian dari **Kidung Jemaat 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan, Bimbing Aku”**

(1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku.

(2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah.

17. Liturgos : “Selamat hari Minggu, salam semangat selalu sehat, Tuhan Yesus memberkati.”